BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya yakni pada bab IV dan bab V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasar hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh PDB terhadap pembiayaan di Bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria Syariah dapat disimpulkan bahwa variabel PDB tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan pada kedua bank. Hal ini dapat terjadi karena perhitungan PDB yang saat ini dilakukan oleh pemerintah merupakan PDB agregat. Sehingga pengaruhnya terhadap sebuah perusahaan tidak terlalu signifikan atau malah tidak berpengaruh. Alasan selanjutnya yakni jika dibandingkan dengan pembiayaan atau kredit yang disalurkan oleh bank konvensional, angka dari kedua bank tersebut sangatlah kecil. Dengan kata lain pengusaha dan juga masyarakat lebih tertarik terhadap kredit dari bank konvensional yang mampu memberikan plafon yang lebih besar.
2. Berdasar hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat nilai tukar terhadap pembiayaan di Bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria Syariah dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat nilai tukar rupiah memiliki pengaruh terhadap pembiayaan pada kedua bank. Kanaikan pembiayaan dapat terjadi karena kebutuhan dana para penguasaha akan bertambah terutama pada usaha yang berhubungan dengan eksport import. Selain itu ketika nilai tukat

rupiah meningkat maka dana pihak ketiga yang ditabung oleh masyarakat atau nasabah akan bertambah.

3. Berdasar hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh inflasi terhadap pembiayaan di Bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria Syariah memiliki dua hasil yang berbeda. Pada Bank Central Asia Syariah tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, sedangkan pada Bank Victoria Syariah tingkat inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan. dapat terjadi karena dalam melakukan pembiayaan Bank Central Asia Syariah telah menerapkan kebijakan yang cukup ketat. Sehingga dalam keadaan normal pembiayaan yang dilakukan juga sama ketatnya ketika terjadi inflasi. Sedangkan pada Bank Victoria Syariah hal tersebut dapat terjadi karena selama masa penelitian inflasi yang terjadi cukup stabil dan masih berada dalam target pemerintah. Sehingga dengan stabilnya tingkat inflasi perekonomian masyarakat juga stabil yang berimplikasi pada usaha yang dijalankan masyarakat juga berjalan stabil.
4. Berdasar hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh PDB, inflasi, dan tingkat nilai tukar terhadap pembiayaan di Bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria Syariah memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap pembiayaan pada kedua bank. Secara bersama-sama ketiga variabel dapat mempengaruhi pembiayaan pada Bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria Syariah secara berurutan sebesar 76,7% dan 43,4%. Dari hasil uji tersebut diketahui bahwa pada Bank Central Asia Syariah hanya variabel nilai tukar rupiah yang berpengaruh terhadap pembiayaan dengan koefisien sebesar 879.595. Sedangkan pada Bank Victoria Syariah terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap pembiayaan yakni inflasi dan tingkat nilai tukar.

Berdasarkan nilai koefisien regresi diketahui tingkat inflasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pembiayaan ketimbang tingkat nilai tukar dengan koefisien sebesar 97.185,06.

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebaai berikut :

1. Bagi lembaga

Manajemen Bank Central Asia Syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan mengenai peningkatan pembiayaan harap memperhatikan perubahan tingkat nilai tukar rupiah. Akan tetapi juga jangan mengesampingkan kondisi perekonomian yang tergambar dalam tingkat inflasi. Karena kegiatan operasional bank dalam hal pembiayaan merupakan kegiatan yang memberikan keuntungan tertinggi bagi lembaga. Sedangkan bagi Bank Victoria syariah harap memperhatikan tingkat inflasi dan juga nilai tukar rupiah. Utamanya pada tingkat inflasi yang secara empiris memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembiayaan. Manajemen juga jangan sampai melalaikan risiko-risiko yang mungkin muncul ketika meningkatkan pembiayaan yang akan dilakukan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel eksternal dan juga internal lain yang dapat mempengaruhi naik turunnya pembiayaan jika ingin meneliti dengan topik bahasan yang sama. Selain itu dengan penambahan variabel yang berbeda, penelitian yang akan datang juga akan menambah informasi dan

pengetahuan bagi pembaca. Serta peneliti selanjutnya dapat membandingkan dengan lembaga keuangan konvensional atau pada negara lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengambil sebuah keputusan pembiayaan di bank Central Asia Syariah dan Bank Victoria syariah. Hal-hal yang harus dipertimbangkan oleh masyarakta dalam mengambil keputusan pengajuan pembiayaan antara lain tinfkat inflasi, nilai tukar uang, dan juga faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah.